

BAB 5

SIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dan alur penelitian selanjutnya.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan bahasan maka disimpulkan bahwa:

- Pemberian ekstrak etanol 70% daun sangitan (*Sambucus javanica* REINW.) dengan dosis 1,0; 1,5; dan 2,0g/kgBB memberikan efek antiinflamasi pada hewan coba tikus putih jantan. Dari ketiga dosis yang memberikan efek antiinflamasi paling besar adalah dosis 1,5g/kgBB.
- Tidak terdapat hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun sangitan (*Sambucus javanica* REINW.) dengan peningkatan efek antiinflamasi pada hewan coba tikus putih jantan.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak pada setiap kelompok dan waktu pengamatan yang lebih lama dan dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi zat-zat yang terkandung dari tanaman sangitan dan menguji toksisitas tanaman sangitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Backer, C. A & R. C. Bakhuizen Van der Brink., 1965, **Flora Of Java**. Volume II, 2nd ed., N. V. P. Noodhof Groningen, 358-359.
- Baker, H. J., 1980. **The Laboratory Rat**. Vol I. Academic press, Inc., Florida, 8-9.
- Dalimartha, S., 2000, **Atlas Tumbuhan Obat Indonesia**, Jilid I. Cetakan VIII. PT.Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara, Jakarta, 61.
- Departemen Kesehatan RI, 1989, **Materia Medika Indonesia**. Jilid V. Cetakan I. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, XV, 237-240.
- Departemen Kesehatan RI, 1995, **Materia Medika Indonesia**. Jilid VI. Cetakan I. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 5, 10-32.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, **Cara Pembuatan Simplisia**, Direktorat jendral POM, Jakarta, 2-4.
- Departemen Kesehatan RI, 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, 17.25-268.
- Fransworth, N. R., 1996, **Biological and Phytocemical Screening of Plants**, journal of Pharmaceutical Science, 63 (3).
- Gunawan, S. G., 2007, **Farmakologi dan Terapi**, edisi 5. Bagian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-233, 274.
- Guyton, A. C. & J. E. Hall.,1997, **Buku Ajar: Fisiologi Kedokteran**. (Setiawan, I., Tengadi. LMA. K. A., Santoso,A., penerjemah). Edisi 9. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta,543-552.
- Katzung, B. G., 2001, **Farmakologi Dasar dan Klinik**, 8th ed. McGraw-Hill Companies Inc, 467-471,473,488-490,492,522-524, 526, 527, 545, 547, 548, 556.

Katzung, B.G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10th ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singapore, 255-277, 293-307, 573-581.

Kee, J. L & E. R. Hayes., 1996, **Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan**. Kedokteran EGC, 310-315.

Laurence, D. R and A. L. Bacharach., 1964, **Evaluation of Drug Activities Pharmacokinetics**, 11th edition, New York, Academic Press. New York, 64.

Martindale 28th, 1982, Department of Pharmaceutical Sciences, Britain, 273-275.

McPherson, R. A. & M. R. Pincus., 2006. **Henry's Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods**, 21st ed., 461-464.

Melmon, K. L. and M. D. Both., 1997. **Clinical Pharmacology. Basic Principle In Therapeutic**, 2nd ed, University of California School of Medicine, San Fransisco, 657-697.

Mitruka, J. and H. M. Rawnsley, 1976, **Animal For Medical Reasearch**, John Wiley and Sons, New york, 273.

Phytomedica, 1993, **Penapisan farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**. Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Jakarta, 43-45.

Rang, H.P., M. M. Dale., Ritter, J. M., Flower, R. J., 2007, **Pharmacology**. Sixth ed. Churchill Livingstone, New York, 202-223.

Robinson, T., 1995, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**. ed.IV. (Padmawinata, K., Penerjemah). ITB, Bandung. 191-193.

Scheffler, W. C., 1987, **Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran, dan Ilmu yang Bersangkutan**. Penerbit ITB, Bandung, 71-102.

Sharp, P. E., and M. C. La regina., 1998, **The Laboratory Rat: A Volume in the Laboratory Animal Pocket Referensi Series**. CRC Press, Florida, 38.

Smith, J. B. dan S. Mangkoewidjojo., 1988, **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis**, Universitas Indonesia, Jakarta, 38,49-55.

Soekarjo Bambang dan Siswandono, 1995. **Kimia Medicinal**. Penerbit: Airlangga University Press, Surabaya, 531-557.

Stahl, E., 1985, **Analisis Obat Secara Kromatografi dan Makroskopik**, terjemahan K. Padmawijaya, Penerbit ITB, Bandung, 3-5.

Suryohudoyo, P., 1992, **Penelitian Obat Tradisional dan Bahan Nabati Ditinjau dari Aspek Biokimia**. Simposium Pengembangan dan Penelitian Obat Tradisional dan Fitofarmaka, 9.

Tan, H.T., K. Rahardja., 2007, **Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingan**, edisi keenam. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, hal 325-340.

Underwood, J. C. E., 2004, **General and Systematic Pathology**. Churchill Livingstone, Toronto, 202-219.

Vogel, H. G., 2002, **Drug Discovery and Evaluation**, Springer-veilaag, Berlin, 759-761.

Voigt, R., 1995, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi V. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 570, 580-582.

Wagner, H., and S. Bladt., 2001, **Plant Drug analysis**, 2nd edition, Springer, New York, 195-197.305-306.

